

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, peneliti memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi yang didapatkan setelah melakukan penelitian terkait kemandirian belajar peserta didik dengan media E-Modul pada mata pelajaran Sejarah Indonesia di kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung.

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dalam penelitian, peneliti dapat menyimpulkan disimpulkan bahwa :

1. Keterlaksanaan penggunaan E-Modul dalam pembelajaran Sejarah Indonesia di kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung secara umum telah dilakukan cukup optimal oleh guru dan peserta didik. Pembelajaran dilakukan dengan menelaah dan mengidentifikasi materi pada E-Modul bersama-sama. Respon peserta didik terkait media E-Modul sangat baik, dimana peserta didik menilai bahwa E-Modul lebih menarik karena dilengkapi dengan berbagai komponen multimedia seperti gambar, audio dan video. Kemudian, E-Modul lebih interaktif karena dilengkapi dengan fitur komunikasi dengan guru dan evaluasi pembelajaran secara mandiri. Selain itu, E-Modul mudah untuk digunakan dan dapat diakses pada berbagai alat komunikasi seperti ponsel/*smartphone*, *tablet*, laptop dan komputer. Dengan media E-Modul, pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih terarah dan selaras, cocok dengan model pembelajaran *blended learning* yang digunakan pada saat PTMT. Hambatan dalam teknis penggunaan E-Modul ialah terkait dengan jaringan internet pada saat diakses di lingkungan sekolah. Hal tersebut sering terjadi pada saat pembelajaran di kelas sehingga upaya yang dapat dilakukan yakni menggunakan E-Modul App yang tidak membutuhkan koneksi internet. Selain itu, hambatan lain seperti iklan pada media E-Modul dapat diantisipasi dengan menonaktifkan notifikasi iklan pada mesin-mesin peselancar masing-

masing. Kemudian, terkait halaman yang *blank* atau kosong dapat diatasi dengan *me-refresh* halaman E-Modul tersebut.

2. Kemandirian belajar dengan media E-Modul melalui indikator kemandirian belajar dapat dicapai dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari perilaku peserta didik yang cenderung melakukan belajar mandiri dengan E-Modul seperti mempelajari materi yang belum dipahami, mengerjakan tugas atau latihan soal secara mandiri dan mempunyai inisiatif untuk melakukan pembiasaan belajar tidak hanya pada saat ulangan harian saja. Dalam indikator kemandirian belajar pada aspek percaya diri, peserta didik cenderung memiliki kepercayaan diri dalam belajar mandiri. Pada aspek aktif dalam belajar, peserta didik cukup aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam aspek disiplin dalam belajar, peserta didik memiliki sikap disiplin yang cukup baik. Kemudian pada aspek tanggung jawab dalam belajar, peserta didik memiliki sikap tanggung jawab yang baik. Pada aspek motivasi dalam belajar, peserta didik cenderung mempunyai motivasi untuk belajar. Sehingga peserta didik di XI MIPA 2 secara umum dapat dinilai telah menunjukkan sikap mandiri belajar yang baik dengan menggunakan media E-Modul.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil temuan dan penelitian ini, peneliti mempunyai rekomendasi bagi pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta dapat menyempurnakan sistem dan kurikulum yang berlaku di sekolah. Diharapkan pula pihak sekolah khususnya pihak kurikulum dapat lebih mendukung dan memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru, salah satunya dalam kaitannya membuat media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga mendukung aktivitas pembelajaran di kelas yang optimal dan maksimal. Hal tersebut dapat

diwujudkan dengan diadakannya kegiatan maupun pelatihan kepada guru terkait media pembelajaran.

2. Bagi guru, diharapkan mempunyai kontribusi lebih terhadap upaya membangun kemandirian belajar peserta didik. Proses pembelajaran dengan menerapkan media E-Modul di kelas harus dapat lebih interaktif sehingga memunculkan keaktifan dan kekritisan dari peserta didik. Pada pembelajaran sejarah terdapat materi pembelajaran yang cukup sulit dipelajari mandiri, sehingga guru harus dapat melakukan upaya lebih lanjut dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru diharapkan dapat terus mengembangkan media yang kreatif dan inovatif dengan memaksimalkan teknologi sehingga pembelajaran yang berlangsung dapat menarik minat belajar dan hasil belajar peserta didik pun dapat terus meningkat.
3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memanfaatkan dan memaksimalkan media pembelajaran E-Modul dengan baik. Kemudian, peserta didik dapat terus mengimplementasikan kebiasaan mandiri belajar dalam keseharian peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi, kemampuan dan keahlian peserta didik baik akademik maupun non-akademik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini cukup terbatas dengan hanya memaparkan bagaimana kemandirian belajar peserta didik dengan menggunakan media E-Modul, sehingga masih terbuka kesempatan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti hal lainnya dalam kaitannya media E-Modul, seperti efektivitas dan efisiensi pembelajaran dengan media E-Modul. Selain itu, penelitian ini kiranya dapat pula dilakukan dalam tingkatan yang lebih rendah maupun tinggi dalam kaitannya implementasi media E-Modul dalam pembelajaran.